

ANALISIS IMPLEMENTASI KONSEP GANBARE OLEH TOKOH UTAMA DALAM FILM “すばらしき世界” (SUBARASHIKI SEKAI/ UNDER THE OPEN SKY) MELALUI TEORI CARL ROGERS

Egi Irsya Giovando¹, Noviyani Prih Handayani²
STBA LIA Jakarta
noviyani.prih@stbalia.ac.id, giovandoegi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the efforts of the main character in the film すばらしき世界 (Under The Open Sky) named Masao Mikami in changing self-concept into a well-being which is supported by the ganbare concept and Carl Rogers' theory. The method used in this study is descriptive qualitative method and analyzed using Carl Rogers' personality theory. From the results of this study, the authors found that there were nine data findings which were divided into three components of self-concept, namely two self-images, three self-esteem, and four well-being. The conclusion of this study is that the main character, Masao Mikami, has succeeded in changing his negative self-concept into the well-being that he and society expect. In the midst of the struggle, Mikami had experienced despair. However, with positive self-esteem, conditional appreciation from others and the application of ganbare, Mikami got back up and managed to transform himself into his well-being.

Keywords: Self-image, self-esteem, well being, ganbare concept.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya tokoh utama dalam film すばらしき世界 (Under The Open Sky) yang bernama Masao Mikami dalam mengubah konsep diri menjadi diri ideal yang ditunjang dengan konsep ganbare dan teori Carl Rogers. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan dianalisis dengan menggunakan teori kepribadian Carl Rogers. Dari hasil penelitian ini, penulis menemukan ada sembilan temuan data yang terbagi menjadi tiga komponen konsep diri, yaitu dua citra diri, tiga penghargaan diri, dan empat diri ideal. Simpulan dari penelitian ini adalah tokoh utama yaitu Masao Mikami berhasil mengubah konsep dirinya yang negatif menjadi diri ideal yang ia dan masyarakat harapkan. Di tengah perjuangan, Mikami sempat mengalami keputusasaan. Akan tetapi, dengan adanya penghargaan positif untuk diri sendiri, penghargaan bersyarat dari orang lain dan penerapan *ganbare* membuat Mikami kembali bangkit dan berhasil mengubah diri menjadi diri ideal.

Kata kunci: Citra diri, penghargaan diri, diri ideal, konsep *ganbare*.

LATAR BELAKANG

Ganbare merupakan sebuah kata yang dapat memberikan semangat motivasi terhadap seseorang untuk berusaha dengan keras, penuh ketekunan, ketahanan serta dapat menjadi terbaik dalam berbagai kegiatan dan usaha. De Mente mengungkapkan bahwa *ganbaru* atau *ganbare* ini adalah salah satu konsep budaya yang merupakan satu dari fondasi-fondasi karakter dan semangat orang Jepang yang diungkapkan dalam istilah *ganbaru*, yang berarti “bertahan, berdiri kokoh, gigih, dan tidak pernah menyerah”. Semangat *ganbare* sudah tertanam pada diri orang Jepang sejak zaman Heian (De Mente, 2004). Menurut masyarakat Jepang, semangat *ganbare* merupakan motivasi utama agar mereka dapat keluar dari kesulitan. Konsep *ganbare* ini terlihat pada tokoh utama dalam film *Under The Open Sky*.

Film *Under The Open Sky*/ すばらしき世界 merupakan film yang disutradarai oleh Miwa Nishikawa, berdasarkan novel berjudul *身分帳* (*Mibuncho*) karya Ryuzo Saki. Pertama kali dirilis pada 11 Februari 2021 di Jepang. Film ini menceritakan seorang mantan yakuza bernama Masao Mikami yang sudah mendekam di dalam penjara selama 13 tahun karena kasus pembunuhan dan memutuskan untuk hidup di jalan yang benar, dan tidak kembali ke jalan kehidupan yakuza. Setelah bebas dari penjara, Mikami bertemu dengan Tsutomu Shoji dan istrinya Atsuko Shoji yang memberikan bantuan padanya agar dapat memulai kehidupan baru. Namun, akibat latar belakang Mikami yang kurang baik sebagai mantan yakuza dan mantan narapidana, membuatnya tidak mudah untuk diterima oleh masyarakat sekitar. Mulai dari Mikami kesulitan mendapatkan tunjangan hari tua, hingga susahny mendapatkan pekerjaan. Mikami berjuang keras untuk mendapatkan kembali hidupnya dan menjadi orang biasa di tengah masyarakat sekitar. Kemudian ada seorang sutradara bernama Tsunoda ingin mendokumentasikan kisah kehidupan Mikami. Awalnya Tsunoda ingin membuat film cerita tentang kehidupan Mikami sebagai mantan yakuza dan mantan narapidana akan tetapi, saat di tengah-tengah proses pembuatan film, Tsunoda merasa ragu untuk melanjutkan film tersebut. Hal ini dikarena pada saat pembuatan film, Mikami tidak sengaja terbawa suasana dan hampir membunuh preman yang ada di sekitar lokasi pembuatan film. Namun, melihat Mikami yang sungguh–

sungguh ingin menjadi manusia biasa dan ingin mencari ibunya yang telah lama menghilang, Tsunoda berjanji akan menulis kisah hidup Mikami. Walaupun sering dicurigai oleh masyarakat yang ia temui, namun perlahan Mikami dapat membuktikan bahwa ia mampu mengubah konsep diri yang ada pada dirinya dan menjadi kondisi ideal yang diharapkan dirinya dan masyarakat sekitar. Hal ini terjadi karena adanya penghargaan positif yang diberikan terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Oleh karena, film ini menceritakan adanya perubahan kepribadian pada tokoh utama, maka penulis menggunakan teori psikologi humanistik untuk membahas kepribadian tokoh utama. Psikologi humanistik merupakan pendekatan yang lebih melihat sisi perkembangan kepribadian manusia. Menurut Carl Rogers, diri (*self*) tersusun atas semua pemahaman, ide, konsep dan persepsi yang akan memberikan suatu ciri terhadap pribadi seseorang. Kemudian pemahaman mengenai diri (*self*) disebut sebagai konsep diri (*self-concept*). Rogers seperti yang dikutip oleh Amalia (2013) juga mengemukakan bahwa ada 3 (tiga) komponen dalam konsep diri, yaitu citra diri (*self image*), penghargaan terhadap diri (*self esteem*) dan diri ideal (*well-being*). Citra diri merupakan cara pandang kita terhadap diri sendiri secara sadar dalam bentuk positif maupun negatif. Lalu, citra diri terbentuk dengan adanya faktor-faktor seperti orang tua, lingkungan dan pertemanan. Sedangkan, penghargaan terhadap diri dibedakan menjadi penghargaan diri positif bersyarat dan penghargaan diri positif tak bersyarat. Penghargaan positif merupakan kebutuhan untuk disukai, dihargai, atau diterima oleh orang lain maupun orang sekitar. Apabila kebutuhan ini ada tanpa syarat-syarat atau kualifikasi-kualifikasi, maka terjadilah penghargaan positif tak bersyarat. (Amalia, 2013)

Penghargaan positif yang diberikan kepada orang lain dapat membuat seseorang menjadi *ganbare* dalam mencapai hal yang diinginkannya. Menurut Rice (1995) *ganbare* adalah sebuah kata yang paling sering digunakan di Jepang, yang sering diartikan sebagai ‘Pantang Menyerah’ atau ‘Lakukan yang Terbaik’. Istilah *ganbare* dalam Kamus Bahasa Jepang *Sanshodo* yang dikutip oleh Khofifah (2021) didefinisikan sebagai berikut: (1) berkerja keras dan sabar, (2) bersikeras dengan apa yang ditekankan, dan (3) tetap berada di tempatnya dan tidak pernah pergi.

Seseorang dapat terpengaruh apabila lingkungan sekitarnya mendukung untuk melakukan hal tersebut. Kemudian konsep *ganbare* berkembang sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Ketika seseorang sedang melakukan *ganbare*, harus didasari adanya motivasi untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu *ganbare* sangat berhubungan dengan motivasi. Menurut Doughlas (2003) orang yang termotivasi dengan benar adalah orang yang mempunyai tujuan, dinamika, dan penuh tanggung jawab. Manusia termotivasi atas apa yang diyakininya. Garn dalam Doughlas (2003) menyatakan bahwa ada empat prinsip motivasi, yaitu pertahanan diri, penghargaan, cinta, dan uang.

Penelitian yang membahas mengenai konsep diri idela cukup banyak, salah satunya adalah penelitian yang ditulis oleh Raditya Titis Indriya dari Universitas Dian Nuswontoro (2013) berjudul *Konsep diri Yamada Tsuyoshi dalam film Densha Otoko karya Nakano Hitori*. Dalam penelitian ini dibahas mengenai perubahan tokoh utama (Yamada Tsuyoshi) menjadi diri ideal dengan menggunakan teori kepribadian Carl Rogers. Raditya fokus pada kumpulan data, sistem pemikiran dan penyebab yang membuat tokoh utama yang sebelumnya *otaku*, sadar akan konsep diri ideal yang diharapkannya. Menurut Azuma (2009) *otaku* adalah istilah umum yang mengarah kepada mereka yang terlibat dalam subkultur yang memiliki hubungan kuat dengan *anime*, *game*, komputer, fiksi ilmiah, film dengan efek spesial, *action figure anime*, dan sebagainya. Tokoh lain dalam film tersebut menillai penampilan Yamada Tsuyoshi kurang baik. Yamada dianggap sebagai pemuda yang tidak sehat dan kesepian, menakutkan, mencurigakan. Pada akhirnya tokoh utama mendapatkan penghargaan positif dapat mengubah diri penampilan mereka atau menjadi diri ideal, mendapatkan kebutuhan mencintai dan dicintai terhadap orang lain. Simpulan dari penelitian ini adalah tokoh utama berhasil berubah menjadi diri ideal karena keinginannya sendiri.

Penelitian lainnya yang membahas tentang penggambaran konsep *ganbare* dalam film *Nada Sou Sou* (涙そうそう) adalah penelitian yang dilakukan oleh Tiya Citra Pertiwi (2015) dari Universitas Dian Nuswontoro. Penelitian ini membahas tentang Youtarou tokoh utama pada film *Nada Sou Sou* dengan menggunakan teori dari Akiko. Simpulan dari penelitian ini bahwa konsep *ganbare* yang terdapat dalam film *Nada Sou Sou* yang ditunjukkan melalui tokoh Youtarou yaitu, *Miharu*,

kanshisuru (menjaga, mengawal), *ganko ni za wo shimeru* (menempati ego atau hati yang keras), *jibun no shuchouru wo yuzuranai* (memaksa atau tidak menyerah akan keinginan sendiri), *donna koto ni mo kutsusezu saigo made tsutzukeru* (tidak menyerah hingga akhir), dan *kurushisa ni makezu doryoku suru, isshokenmei yaru* (berusaha keras tanpa dikalahkan oleh kesulitan). Tokoh Youtarou sering menggunakan kata *ganbaru*, untuk memberikan semangat kepada Kaoru, hal ini menunjukkan konsep *ganbare* sebagai kata penyemangat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat pada karakter tokoh utama yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian yang ditulis oleh Raditya Titis Indriya (2013), membahas mengenai tokoh utama ingin mengubah penampilan menjadi menarik sehingga penampilan *otakunya* dapat disembunyikan, sedangkan penelitian ini membahas mengenai tokoh utama yang ingin mengubah kepribadiannya, dari emosional, sering melakukan hal buruk yang biasa dilakukan oleh yakuza menjadi manusia biasa yang dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan mendapatkan pekerjaan yang halal. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tiya Citra Pertiwi (2015), tokoh utama sering sekali mendukung atau memberi semangat pada tokoh lain yaitu Kaoru untuk menunjukkan konsep *ganbarenya*. Sedangkan, pada penelitian ini tokoh utama mendapat dukungan baik dari orang sekitarnya untuk menjadi manusia yang lebih baik.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dengan menggunakan teori Carl Rogers yang didukung dengan konsep *ganbare*. Penulis ingin mengetahui bagaimana upaya tokoh utama mengubah konsep diri (*self*) seorang mantan yakuza dan mantan narapidana yang bernama Masao Mikami menjadi diri ideal dengan *ganbare* yang ia miliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dari tokoh utama mengubah konsep diri (*self*) menjadi ideal dengan *ganbare* yang ia miliki. Manfaat dari penelitian ini adalah pembaca bisa menambah wawasan dan ilmu tambahan mengenai konsep *ganbare* dan perubahan konsep diri menjadi diri ideal.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti sebagai instrumen kunci (Anggito & Setiawan, 2018). Dalam melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mencari referensi penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti. Selanjutnya, penulis mencari sumber data yang sama dengan topik permasalahan yang akan dianalisis. Film 素晴らしき世界 (*Under The Open Sky*) dijadikan penulis sebagai objek dan data penelitian.

Teori yang digunakan adalah teori kepribadian Carl Rogers dengan melihat konsep diri sebagai acuan. Penulis menganalisis kepribadian tokoh utama Masao Mikami dalam upaya mengubah konsep diri menjadi ideal dengan *ganbare*, kemudian dihubungkan dengan teori Carl Rogers. Analisis konsep diri dan *ganbare* akan diterapkan pada tokoh Mikami. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu teknik simak dan catat. Metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti (Sudaryanto, 2015). Dalam proses menyimak, penulis menonton film 素晴らしき世界 (*Under The Open Sky*) berulang kali agar lebih memahami film tersebut. Setelah itu, penulis mencatat durasi serta percakapan tokoh dari beberapa adegan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Setelah terkumpul, penulis meninjau kembali data yang telah ditemukan dan memilah data yang paling tepat untuk dianalisis.

Dalam menganalisis data, penulis mendeskripsikan dan melampirkan beberapa dari potongan adegan film. Adegan film (data) tersebut dianalisis dengan menggunakan teori Carl Rogers dan konsep *ganbare*. Data yang dipilih oleh penulis kemudian akan dicocokkan pada teori Carl Rogers lalu dideskripsikan sesuai cakupan *ganbare*. Setelah itu, penulis memeriksa kembali data yang terlampir dan membuat simpulan dari hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Carl Rogers (dalam Jarvis, 2017) ada 3 komponen yang terpenting dalam konsep diri yaitu: (1) citra diri, (2) penghargaan terhadap diri (3) diri ideal.

Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data pada film yang memuat tiga komponen dari teori Carl Rogers. Dalam film, penulis menemukan 10 (sepuluh) data yang memuat tiga komponen dari Carl Rogers. Data itu terdiri atas 2 (dua) data yang menunjukkan citra diri, 3 (tiga) data menunjukkan penghargaan diri, dan 5 (lima) data menunjukkan diri ideal.

Citra Diri

Citra diri tokoh utama terlihat pada 2 (dua) data berikut.

Data 1

みかみ : 自分は今でも判決は不当と思ってます。向こうが夜中に日本刀を持って押しかけてきたんですよ！

警察 : 君も組み人で、対立する罪とのトラブルだろう。

むかみ : 自分は一匹の狼で当時はどこの組でも入ってませんでした！

Mikami : *Jibun wa Ima demo hanketsu wa futou to omotemasu. Mukou ga yo naka ni nihontou wo motte oshikakete kitandesuyo!*

Polisi : *Kimi mo kuminin de, tairitsu suru tsumi to no toraburu darou*

Mikami : *Jibun wa ippiki ookami de, touji wa doko no kumi demo haittemasen deshita!*

Terjemahan

Mikami : Saya masih menganggap dakwaan itu tidak adil. Dia menyerang kami dengan sebuah pedang.

Polisi : Perang antar geng bukan?

Mikami : Saya serigala penyendiri dan tidak ada hubungannya dengan grup mana pun!

Data di atas merupakan perdebatan Mikami dengan polisi ketika Mikami dinyatakan akan bebas dari penjara. Dari percakapan di atas dapat diketahui bahwa Mikami memandang dirinya sebagai seorang kriminal penyendiri melalui ucapannya, “serigala penyendiri”, (...*ippiki no ookami*...) yang tidak bergabung dengan grup yakuza mana pun. Yakuza terkenal dengan sistem hierarki yang sangat kental dan sistem kekeluargaan, sehingga rasa kesetiaan dan persaudaraan yang tinggi membuat organisasi ini sangat sulit untuk dibubarkan. Karena itu Mikami

menganggap dirinya serigala penyendiri oleh orang lain yang tidak dikenal. Berdasarkan pendapat Rogers (dalam Matt Jarvis 2017), citra diri yang dapat dibentuk Mikami dalam data tersebut adalah bagaimana cara kita memandang diri sendiri secara sadar dalam bentuk positif atau negatif.

Data 2

つのだ : 母親は福岡市内において芸者をしていた。
交際関係にあった男性とのあいだに本人を出産するが、父親による認知ならされる。戸籍が存在しないまま成立した。もの心を覚えた 4 歳頃母親と離別した。養護施設に預けられたまま音信が途絶えたのである。小学校 5 年生のときに逃げ出し、犯罪の世界に足を踏み入れました。

Tsunoda : *Hahaoya wa Fukuoka shinai ni oite geisha o shiteita. Kousai kankei ni atta dansei to no aida ni hon'nin o shussan suruga, chichioya ni yoru ninchinara sa reru. Koseki ga sonzai shinai mama seiritsu shita. Mono kokoro o oboeta yon saigoro hahaoya to ribetsu shita. Yougo shisetsu ni azuke rareta mama onshin ga todaeta node aru. Syougakkou go nen sei no toki ni nigedashi, hanzai no sekai ni ashi o fumiire mashita.*

Terjemahan

Tsunoda : Ibunya seorang geisha di Fukuoka. Dia dihamili oleh pacarnya yang tak mengakui anaknya, si anak pun tak punya kartu keluarga. Si anak hilang kontak dengan ibunya ketika umurnya sekitar 4 tahun saat tinggal di panti asuhan. Dia mulai melarikan diri ketika umurnya kira-kira 11 tahun dan menginjak kaki di dunia kriminal.

Pada kutipan dialog di atas menunjukkan cerita tokoh Mikami dilahirkan dari seorang ibu yang merupakan seorang geisha dari kota Fukuoka dan dihamili oleh pacarnya di luar nikah. Ketika Mikami lahir, sang ayah tidak mengakui Mikami sebagai anaknya. Saat berusia 4 tahun Mikami ditinggalkan oleh ibunya di panti asuhan dan Mikami akhirnya tidak memiliki kartu keluarga. Mengetahui hal

tersebut, Mikami memutuskan meninggalkan panti asuhan dan memasuki dunia kriminal pada usia 11 tahun.

Menurut Rogers (dalam Jarvis, 2017), citra diri dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti orang tua, lingkungan dan pertemanan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa citra diri Mikami terbentuk karena adanya pengaruh dari ibunya yang membuat Mikami memiliki citra diri sebagai anak yang tidak memiliki kartu keluarga. Hal ini dapat menyebabkan citra diri berkembang menjadi konsep diri yang tidak sehat dan berdampak buruk ketika tumbuh menjadi dewasa.

Penghargaan Diri

Penghargaan diri pada tokoh utama terlihat pada 3 (tiga) data berikut.

Data 1

- 従業員 :ちなみに、刑務所に入る前にどういった関係の仕事ですか。
- みかみ :。。。
- 従業員 :先生、ご称すと思いますが、反社の方には例外なく保護をうりませんから。
- みかみ :反社？
- 従業員 :反社会的勢力。関係持ってませんか？
- みかみ :自分は一匹の狼で
- つとむ :はっきり言いましょう。彼がモルグ団組織に籍があったのは20年以上も前の話です。ここでまた網の目から落とし穴があればこういう人又もや組織に押し戻すかもしれないという現実もご承知の上ですよ。
- 従業員 :これで一旦申請してましよう。
- Pegawai : *Chinamini, keimusho wo hairu Mae dou itta kankei no shigoto desuka?*
- Mikami :...
- Pegawai : *Sensei, goshousu toomoimasuga, hansha no kata ni wa reigai naku hogo wo urimasenkara.*
- Mikami : *Hansha?*

- Pegawai : *Hansyagaitekiseiryoku. Kankei mottemasenka?*
- Mikami : *Jibun wa ippiki ookami de*
- Tsutomu : *Hakkiri iimashou. Kare ga morugu dan soshiki ni seki ga atta no wa 20 nen ijou mo mae no hanashi desu. Koko de mata aminome kara otoshiana ga areba kou iu hito matamoya soshiki ni oshimodosu kamoshirenai to iu genjitsu mo goshouchi no ue desuyone.*
- Pegawai : *Korede ittan shinsei shitemashou.*
- Terjemahan
- Pegawai : Apa pekerjaan anda sebelum dihukum penjara?
- Mikami : ...
- Pegawai : Anggota organisasi antisosial tidak berhak mendapatkan tunjangan.
- Mikami : Antisosial
- Pegawai : Geng dan yakuza. Apakah anda salah satu diantaranya?
- Mikami : Saya serigala penyendiri.
- Tsutomu : Terus terang saja. Dia merupakan seorang yakuza lebih dari 20 tahun yang lalu. Jika kita tidak menolong laki-laki sepertinya bisa jadi mereka akan kembali ke dunia kriminal terorganisir. Anda paham itu.
- Pegawai : akan kami coba dan lihat.

Pada dialog di atas menunjukkan bahwa Mikami dan Tsutomu sedang berbicara dengan pegawai tunjangan untuk mendapatkan tunjangan hidup bagi Mikami di masa tuanya. Hal tersebut dilakukan Tsutomu untuk memberi dukungan kepada Mikami yang tidak ingin kembali ke dunia kriminal. Mikami dan Tsutomu pergi ke kantor tunjangan karena Mikami hidup sendiri tanpa adanya dukungan dari keluarga.

Pada data ini dapat disimpulkan bahwa Mikami mendapatkan penghargaan positif bersyarat dari teman lamanya yaitu Tsutomu. Menurut Carl Rogers (dalam Semiun, 2022) penghargaan bersyarat ini terjadi karena adanya perasaan dicintai, disukai, dan diterima oleh orang lain. Penghargaan positif bersyarat ini menjadi persyaratan bagi Mikami untuk tidak kembali ke dunia kriminal. Hal ini sesuai

dengan teori Carl Rogers yang menyatakan persyaratan untuk menjadi diri ideal adalah memperoleh penghargaan positif dari orang sekitar.

Data 2

- 従業員 : 携帯は持ってないですね。
- みかみ : けいたいもっていいんすか。仕事を探すにも公衆電話では不便で。
- 従業員 : もう仕事ができるんですか。あつ、急き立てるわけじゃないんですよ。というより収入負えばその分公費確かれるのはご存知ですよ。
- みかみ : 自分は何も贅沢がしくて仕事を探しとるわけじゃなかんすよ！すみません。
- 従業員 : ああ いえ、こちらこそ。働きたい気持ちみずをさすようなことを言ってすみません。私にできることがあればお力になりますので。
- みかみ : 「先生」と呼ばれる勝たんかたまを下げられるとは。
- 従業員 : でも、先生とも。。。ちょっと許してくださいね。あのう、公費の使い道はミカミさんの自由です。携帯を持ったら私に番号を教えて下さい。大事なのは誰かと繋がりを持って、社会から孤立しないことです。
- みかみ : はい。
- Pegawai : *Keitai wa mottenai desune.*
- Mikami : *Keitai motte iinsuka. Shigoto wo sagasu ni mo koushuu denwa dewa fuben de.*
- Pegawai : *Mou shigoto ga dekirundesuka. A, sekitateru wake janaindesuyo. Toiu yori shuunyuu oeba sono bun kouhi tashikakeru no wa gozonji desu yo ne.*
- Mikami : *Jibun wa nanimo zeitaku ga shitakute shigoto wo sagashitoru wake janakansuyo! Sumimasen.*
- Pegawai : *Aa ie, kochirakoso. Hatarakitai kimochi mizu wo sasu you na*

koto itte sumimasen. Watashi ni dekiru koto ga areba ochikara ni narimasunode

- Mikami : *Sensei to yobareru kata ni atama wo sagerareru to wa*
- Pegawai : *Demo, sensei to mo, chotto yurushite kudasai ne. Anou, kouhi no tsukai michi wa mikami san no jiyuu desu. Keitai wo mottara watashi ni bangou wo oshiete kudasai. Daijina no wa dareka to tsunagari wo motte shakai kara koritsu shinai koto desu.*
- Mikami : *Hai.*
- Terjemahan
- Pegawai : Tidak punya ponsel?
- Mikami : Apakah saya diperbolehkan? Telpon umum kurang praktis untuk mencari pekerjaan.
- Pegawai : Apakah anda cukup sehat untuk bekerja? Saya tidak bermaksud membuat anda terburu-buru. Ketika anda memiliki penghasilan, anda akan menerima lebih sedikit tunjangan.
- Mikami : Saya ingin bekerja untuk menghidupi sendiri. Bukan untuk menghamburkan uang! Maaf.
- Pegawai : Tidak, saya minta maaf. Karena tidak menghargai usaha anda untuk mencari pekerjaan. Saya akan melakukan apapun yang saya bisa untuk membantu anda.
- Mikami : Seseorang yang saya panggil “pak” meminta maaf kepada saya.
- Pegawai : Anda tidak harus memanggil saya “pak”. Mengerti? Anda boleh menggunakan tunjangannya sesuai kebutuhan. Jika anda membeli ponsel, mohon beri tahu saya nomer anda. Tetap bersosialisasi dengan orang lain dan jangan menghindar dari masyarakat.
- Mikami : Baik.

Dialog di atas memperlihatkan pegawai tunjangan yang bernama Iguchi melakukan kunjungan terhadap Mikami. Sebelum melakukan kunjungan, Iguchi bertemu Mikami di perjalanan. Mikami saat itu sedang mencari pekerjaan melalui telepon umum. Pada saat melakukan kunjungan, Iguchi masih merendahkan Mikami seperti pertama kali bertemu di kantor tunjangan dan ketika Mikami menjamu makanan, ia menolak memakannya karena makanan tersebut dibeli

dengan uang dari tunjangan. Akan tetapi melihat perlakuan dan perkataan Mikami “*jibun wa nanimo zeitaku ga shitakute shigoto wo sagashitoru wake janakansuyo!*” membuat Iguchi sadar bahwa Mikami bersungguh-sungguh meninggalkan kehidupan kriminalnya. Setelah sadar, Iguchi memberikan penghargaan positif bersyarat kepada Mikami yaitu memberi dukungan dan penerimaan bersyarat agar Mikami tetap bersosialisasi kepada orang lain dan tidak menghindari masyarakat. Dukungan Iguchi membuat Mikami menjadi semangat untuk mencari pekerjaan yang halal.

Pada data ini dapat disimpulkan bahwa Mikami mendapatkan penghargaan positif bersyarat dari pegawai tunjangan yaitu Iguchi. Penghargaan bersyarat ini karena adanya dukungan dan penerimaan bersyarat dari Iguchi. Penerimaan bersyarat itu berupa tetap bersosialisasi kepada orang lain dan tidak menghindari masyarakat. Kemudian penghargaan positif ini membuat Mikami *ganbare* dan menuju diri idealnya.

Data 3

- 店長 : 運転免許を取るのか。
- みかみ : えっ？
- 店長 : いや。さっき、教科書が
- みかみ : ああ、中に入ってる間に失効すね。
- 店長 : ありがとうございます。免許があれば、知り合いに運送屋もいるし、口を聞くこともできるけど。。。。
- みかみ : えっ、本当ですか。あの、昔の補佐操業もやりました。すぐにパスしていただきますよ！
- 店長 : ああ、そう。頑張ってるよ。応援してますよ。
- みかみ : ありがとう。
- Kepala toko : *Unten menkyo o toru no ka?*
- Mikami : *Ee?*
- Kepala toko : *Iya. Sakki, kyookasho ga*
- Mikami : *Aa, naka ni haitteru aida ni shikkousune.*
- Kepala toko : *Arigatou gozaimasu. Menkyo ga areba, shiriai ni unsouya mo*

irushi, kuchi o kiku koto mo dekirukedo ...

Mikami : *Ee, hontou desuka? Ano, mukashi no hosa sougyou mo yattemashita. Sugu ni pasu shite itashimasu yo!*

Kepala toko : *Aa sou. Ganbatte yo. Ouen shitemasu yo.*

Mikami : *Arigatou.*

Terjemahan

Kepala toko : Apakah Anda sedang mencoba mendapatkan SIM?

Mikami : Maaf?

Kepala toko : Saya melihat buku ajarnya.

Mikami : SIM saya kadaluwarsa ketika saya di penjara.

Kepala toko : Saya bisa kenalkan Anda kepada teman yang punya bisnis kurir.

Mikami : Benarkah? Saya dulu menjadi supir untuk klub nyonya rumah. Saya pasti lolos tesnya.

Kepala toko : Benarkah? Saya berharap begitu. Semoga berhasil.

Mikami : Terima kasih.

Pada data diatas memperlihatkan kepala toko mini market bertamu ke apartemen Mikami. Sebelum bertamu, pada awalnya Mikami mengunjungi mini market untuk membeli kebutuhannya. Ketika selesai membayar dan hendak meninggalkan mini market tersebut, Mikami tidak diperbolehkan meninggalkan mini market oleh kepala toko karena menurutnya ada barang yang belum dia bayar. Kepala toko pun mengenal Mikami sebagai seorang mantan yakuza yang baru bebas dari penjara selama 13 tahun. Mereka akhirnya melakukan pembicaran dan Mikami terbukti tidak menyimpan barang mini market yang belum dibayar. Setelah melihat perlakuan Mikami dan menyesal dengan yang ia perbuat, kepala toko pun memberi makanan dan bertamu ke apartemen Mikami. Pernyataan kepala toko *“menkyo ga areba, shiriai ni unsouya mo irushi, kuchi o kiku koto mo dekirukedo...”* menunjukkan bahwa dirinya telah memberi dukungan bersyarat kepada Mikami. Kepala toko berusaha dan menyakinkan Mikami untuk berjuang keras agar mendapatkan SIM dan memperoleh pekerjaan sebagai supir.

Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor utama Mikami untuk mengubah diri menjadi diri ideal, yaitu karena ada penghargaan positif bersyarat yang diberikan oleh teman lamanya, pegawai tunjangan dan kepala toko mini

market. Penghargaan positif bersyarat tersebut diterima Mikami, sehingga ia telah memberikan penghargaan untuk dirinya sendiri. Penghargaan diri untuk dirinya sendiri merupakan bentuk kepercayaan terhadap diri bahwa Mikami pasti bisa menuju diri ideal.

Diri ideal

Diri ideal pada tokoh utama terlihat pada 4 (empat) data berikut.

Data 1

みかみ : チャイルドシートの使用を義務付けられているが
保険給付のための病院発送するときは免除される。ばつ
(×) ああ、まるか! (○)

Mikami : *Chairudoshiito no gimudzuke rarete iruga hoken kyuuifu no tame no byouin hassou suru toki wa menjo sareru. Batsu (X) aa, maruka! (O)*

Terjemahan

Mikami : Kursi anak wajib secara hukum kecuali dalam keadaan darurat ketika membawa anak. Salah (X) aduh, benar kan !(O)

Data di atas menceritakan bahwa Mikami sedang berusaha menuju diri idealnya yaitu mendapatkan pekerjaan yang legal, salah satunya menjadi supir. Ia berusaha untuk mendapatkan SIM terlebih dahulu agar diri idealnya tercapai, Mikami sedang menerapkan konsep *ganbare* untuk mencapai diri idealnya. Penghargaan terhadap diri sendiri merupakan bentuk proses dari Mikami untuk mencoba yakin dan percaya dengan diri sendiri bahwa ia pasti bisa melakukannya.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Mikami sedang berusaha menerapkan konsep *ganbarenya*. Ia berusaha keras agar kembali mendapatkan SIM dan bertekad ingin mendapatkan pekerjaan legal. Hal ini sesuai dengan makna *ganbare*, yaitu berjuang, bersikeras apa yang telah ditekankan, dan tetap berada di tempatnya dan tidak pernah pergi. Dengan adanya penghargaan positif bersyarat dari orang yang telah mendukungnya, Mikami termotivasi untuk berubah menjadi

lebih baik dan mencapai diri idealnya. Akan tetapi Mikami sempat mengalami keputusasaan saat menuju diri idealnya, sehingga ia kembali ke tempat yakuza.

Data 2

姉さん : 行かない！
 : みかみさん、どちらも無いのしかありません。んやけどあんたこれが最後のチャンスでしょう！
 : 空が広いきますよ
 : みかみさん、杭にしたらいかんよ！

Kakak : *Ikanai!*
 : *Mikami san, dochira mo nai no shikanarimasen. N'yakedo anta kore ga saigo no chansu deshou!*
 : *Sora ga hiroikimasuyo*
 : *Mikami san, kui ni shitara ikanyo!*

Terjemahan

Kakak : Jangan pergi!
 : Kami akan mati. Tapi kau masih punya kesempatan.
 : Kau bisa hidup di bawah langit biru.
 : Pak Mikami, jangan sia-siakan kesempatan ini.

Pada data di atas, Mikami kembali ke kelompok yakuzanya. Hal tersebut terjadi ketika Mikami mengalami keputusasaan karena gagal dalam test mengemudi dan sulit mencari pekerjaan. Setelah kembali ke tempat yakuza, Mikami diperlakukan dengan baik sehingga bosnya menganggap Mikami sebagai saudara. Ketika Mikami kembali dari memancing, Mikami melihat rumah bosnya diamankan oleh petugas polisi dan Istri bosnya menghampiri Mikami. Mikami diselamatkan oleh istri bosnya dan beliau memberi dukungan agar Mikami kembali ke diri idealnya yang ia inginkan.

Pada data diatas dapat disimpulkan Mikami ngalami keputusasaan sehingga dirinya hampir kembali memasuki dunia yakuza. Berkat adanya dukungan dari istri bosnya, Mikami termotivasi kembali untuk menuju diri idealnya yang ia inginkan dan kembali *ganbare*.

Data 3

つのだ : みかみさん。

みかみ : うん。

つのだ : 俺、みかみさんのこと書いてみます。みかみさん
生まれて、生きてきたこと。俺がなんか書いて残すから。
だから、もうもとに戻らないでくださいよ。

みかみ : はい。

Tsunoda : *Mikami san.*

Mikami : *Un*

Tsunoda : *Ore, Mikami san no koto kaite mimasu. Mikamisan umarete, ikitekita koto. Ire ga nanka kaite nokosukara. Dakara, mou moto ni modon nai de kudasaiyo.*

Mikami : *Hai.*

Terjemahan

Tsunoda : Mikami san

Mikami : Ya

Tsunoda : Saya akan menulis tentang Anda. Tentang bagaimana Anda dilahirkan, bagaimana Anda hidup. Jejak langka Anda di dunia ini. Jadi, jangan kembali ke masa lalu Anda.

Mikami : Baik

Data di atas memperlihatkan Mikami yang kembali ke kehidupan normal pergi menemui Tsunoda untuk meminta bantuannya untuk mencari ibunya yang telah lama menghilang. Berdasarkan sedikit informasi yang dimiliki oleh Tsunoda tentang ibunya Mikami, Tsunoda dan Mikami pun pergi ke panti asuhan untuk mencari informasi lebih banyak. Namun informasi yang mereka cari ternyata sudah dibuang dan dibakar sekitar 10 tahun yang lalu. Akan tetapi Mikami tidak merasa kecewa, mengingat kenangan masa kecilnya di panti asuhan dan bermain bersama anak-anak di sana membuat dirinya cukup bahagia. Melihat sikap Mikami yang baik, Tsunoda memberi penghargaan positif bersyarat terhadap Mikami agar dirinya tidak kembali ke kehidupan yakuza.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penghargaan positif bersyarat dari pernyataan Tsunoda “(*Ore, Mikami san no koto kaite mimasu.*

Mikami san ga umarete, ikitekita koto ore ga nanka kaite nokosu kara)” membuat semangat *ganbare* dari Mikami bangkit kembali. Mikami tidak ingin mengecewakan orang-orang yang telah mendukungnya untuk mencapai konsep diri ideal yang ia inginkan. Mikami pun termotivasi kembali berkat pernyataan Tsunoda.

Data 4

井口 : 長い間帰一に厳しい生活をされてきたわけですね。根気のいる単純作業もいろいろと。

みかみ : はい。

井口 : 過去ふせるんじゃないなくて、わかった上でやと入れてくれるところへ行ってみませんか。資格がなくても、みかみさんならできること色々あると思うんですよ。

Iguchi : *Nagai aida kiitsu ni kibishi seikatsu wo saretekita wake desuyone. konki no iru tanjun sagyou mo iroiro to.*

Mikami : *Hai.*

Iguchi : *Kako fuserunjanakute, wakatta ue de yatoirete kureru tokoro e ittemimasenka. Shikaku ga nakutemo, Mikami san nara dekiru koto iroiro aru to omoundesuyo.*

Terjemahan

Iguchi : Anda terbiasa dengan aturan ketat dan pekerjaan mudah. Pekerjaan yang membutuhkan kedisiplinan.

Mikami : Iya.

Iguchi : Mari kita temukan kerja yang akan menerima anda apa adanya. Ada berbagai hal bisa anda lakukan tanpa sertifikasi.

Dialog di atas memperlihatkan Iguchi membantu Mikami untuk mendapatkan pekerjaan. Berkat bantuan Iguchi, Mikami dapat mengikuti tes pekerjaan di sebuah panti jompo. Mikami juga berhasil lulus dalam tes tersebut. Selain itu, kemampuan Mikami dalam mengemudi juga semakin membaik. Hal ini menjadi bukti bahwa Mikami berhasil mencapai diri ideal dengan konsep *ganbare* yang ia miliki. Konsep *ganbare* Mikami bangkit kembali dikarenakan Mikami tidak ingin mengecewakan Tsutomu, Iguchi (pegawai tunjangan), Matsumoto (kepala toko mini market), istri boss, dan Tsunoda yang telah memberikan dukungan

kepadanya. Tsutomu, Matsumoto dan Tsunoda kemudian mengadakan pesta dan memberikan hadiah sepeda untuk Mikami karena keberhasilannya mendapatkan pekerjaan. Pandangan negatif terhadap Mikami yang dianggap sebagai mantan narapidana dan mantan yakuza saat mencari pekerjaan membuatnya pantang menyerah dalam berjuang. Mikami sendiri telah memberikan penghargaan positif terhadap dirinya dan kemudian konsep diri negatif telah berubah dan berkembang menjadi konsep diri positif.

SIMPULAN

Pada film *Under The Open Sky* (すばらしき世界) terlihat adanya perubahan kepribadian Mikami yang ditunjukkan melalui 3 (tiga) komponen konsep diri dari teori Carl Rogers. Berdasarkan hasil analisis terdapat 9 (sembilan) temuan data yang terbagi atas 2 (dua) citra diri, 3 (tiga) penghargaan diri, dan 4 (empat) diri ideal.

Citra diri negatif terbentuk latar belakang Mikami yang tidak mempunyai latar keluarga yang jelas dan status sebagai mantan narapidana yang pernah berprofesi sebagai yakuza.

Penghargaan diri positif didapat dari penghargaan bersyarat yang diperoleh Mikami dari Tsutomu, seorang wartawan; Iguchi yang merupakan seorang pegawai bagian tunjangan, dan Tsunoda seorang kepala toko. Penghargaan terhadap diri, penghargaan positif dari orang lain dan penerapan konsep *ganbare* membuat Mikami berhasil mencapai diri idealnya yang ia inginkan.

Sedangkan konsep diri ideal yang diharapkan Mikami dan masyarakat sekitarnya adalah mendapatkan pekerjaan yang halal. Kemudian konsep *ganbare* diterapkan oleh Mikami ketika kesulitan dan mengalami keputusasaan dalam mencari pekerjaan dan tunjangan hari tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, K. (2021). *Analisis Konsep Diri dan Konsep Ganbare pada tokoh utama dalam Film Flying Colors* (ピリギャル). STBA LIA Jakarta, Jakarta.
- Amalia, L. (2013). *Menjelajahi diri dengan teori kepribadian Carl Rogers*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo. Retrieved from: <http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/view/75/65>

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *Metologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, Sukabumi.
- Asako, N. (Producer), Miwa, N. (Director). (2021). *Under The Open Sky*. [Warner Bros]. Japan.
- De Mente, Boye Lafayette. (2004). *Japan's Cultural Code Words*. Tuttle Publishing. Singapore.
- Indriya, R. (2013). *Konsep Diri Yamada Tsuyoshi dalam Film "Densha Otoko" karya Nakano Hitori*. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang. Retrieved from: http://eprints.dinus.ac.id/8294/1/jurnal_13940.pdf
- Jarvis, M. (2017). *Teori – Teori Psikologi*. Nusa Media, Bandung.
- Jsho: Japanese Dictionary* (version 2.14.7) [Mobile App]
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (KBBI V): (versi 0.4.1) [MobileApp]
- Oktavia M. (2022, Februari). *Sinopsis tentang film Under The Open Sky*. Retrieved from: <https://www.mitaoktavia.com/2022/02/review-sinopsis-lengkap-film-under-the-open-sky.html>
- Pertiwi, T.C. (2015). *Penggambaran Konsep Ganbare dalam Film Nada Sou Sou (涙そうそう)*. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang. Retrieved from: http://eprints.dinus.ac.id/17321/1/jurnal_16016.pdf
- Putri, N. (2015). *Konsep Ganbaru pada tokoh Kaoru Amane dalam Film "Taiyou no Uta" karya sutradara Norihiro Koizumi*. Universitas Brawijaya, Malang. Retrieved from: http://repository.ub.ac.id/id/eprint/101584/1/SKRIPSI_NOVIKA_PUTRI_P.pdf
- Semiun, Yustinus. (2021). *Teori – Teori Kepribadian Humanistik*. PT Kanisius, Depok.
- Zaskiah, Sheidati. (2015) Pendekatan psikoterapi teori kepribadian Carl Rogers. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Accessed on March 17, 2021. Retrieved from: https://www.academia.edu/27938844/PENDEKATAN_PSIKOTERAPI_T%20EORI_KEPRIBADIAN_CARL_ROGERS_CLIENT_CENTRE_THE_RAP%20Y_